

PROGRAM CAREER CENTER DAN ALUMNI DIPERGURUAN TINGGI

Kaila Syafitri Yani¹, Hafni Masdiati², Fitri Ani Siregar³, Saskya Putri Haraha⁴, Salsa Nurhafiza⁵, Nur Aida Nadira⁶, Mhd Subhan⁷
kailasyafitriyani.3@gmail.com¹, hafnimasdiati77@gmail.com², fitrianisiregar058@gmail.com³,
saskiaputriharahap79@gmail.com⁴, salsanurhafiza6@gmail.com⁵, nuraidanadirah92@gmail.com⁶,
mhd.subhan@uin-suska.ac.id⁷

Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Perubahan cepat di pasar kerja akibat digitalisasi dan dampak pandemi menuntut perguruan tinggi tidak hanya menghasilkan lulusan berkompetensi akademik, tetapi juga memiliki kemampuan employability tinggi. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran Career Center (Career Development Center/CDC) dan keterlibatan alumni dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di Indonesia. Metode yang digunakan ialah literature review terhadap studi nasional tahun 2020–2025 yang diperoleh melalui Google Scholar, Garuda, dan Sinta. Hasil kajian menunjukkan bahwa Career Center berperan penting dalam menyediakan informasi lowongan, bimbingan karir, pelatihan soft skills, serta tracer study yang berdampak positif terhadap kesiapan karir mahasiswa. Digitalisasi layanan melalui sistem berbasis web meningkatkan efisiensi pengelolaan data alumni dan memperkuat jejaring antara kampus, alumni, dan dunia industri. Keberhasilan program Career Center ditentukan oleh integrasi teknologi, kapasitas SDM pengelola, dan keterlibatan aktif alumni. Namun, keterbatasan sumber daya dan dukungan kelembagaan masih menjadi kendala utama. Penguatan kolaborasi dan kebijakan institusional diperlukan agar Career Center mampu berfungsi optimal dalam meningkatkan daya saing lulusan.

Kata Kunci: Career Center, Employability, Alumni, Tracer Study, Perguruan Tinggi.

ABSTRACT

The rapid changes in the labor market driven by digitalization and the impact of the pandemic have compelled higher education institutions to produce not only academically competent graduates but also those with strong employability skills. This study aims to examine the role of Career Centers (Career Development Centers/CDC) and alumni involvement in enhancing students' job readiness in Indonesia. The method employed is a literature review of national studies published between 2020 and 2025, sourced from Google Scholar, Garuda, and Sinta. The findings indicate that Career Centers play a crucial role in providing job information, career guidance, soft skills training, and tracer studies, all of which positively influence students' career readiness. The digitalization of services through web-based systems improves the efficiency of alumni data management and strengthens networking among universities, alumni, and industry. The success of Career Center programs depends on technological integration, the capacity of human resources, and active alumni engagement. However, limited resources and institutional support remain major challenges. Strengthening collaboration and institutional policies is essential for Career Centers to function optimally in enhancing graduate competitiveness.

Keywords: Career Center, Employability, Alumni, Tracer Study, Higher Education.

PENDAHULUAN

Perubahan cepat pada pasar kerja dipacu oleh digitalisasi, fleksibilitas industri, dan dampak pandemi menuntut perguruan tinggi lebih dari sekadar menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik. Perguruan tinggi kini dituntut memperkuat employability lulusan melalui sinergi kurikulum, kemitraan industri, dan layanan pendampingan karir sehingga transisi dari kampus ke dunia kerja menjadi lebih mulus. Penelitian lintas perguruan tinggi di Indonesia mengidentifikasi penyesuaian kurikulum, pengembangan unit pengembangan karir, dan perluasan jejaring sebagai strategi utama untuk meningkatkan kebekerjaan lulusan (Isbah et al., 2023).

Sebagai institusi fasilitator, Career Center (atau Career Development Center/CDC/Alumni & Career Center) berperan strategis: menyediakan informasi lowongan kerja, layanan bimbingan karir, pelatihan keterampilan (soft skills & technical skills), job fair, serta pengelolaan data alumni dan tracer study. Layanan informasi dan program yang dikelola career center terbukti berkorelasi dengan kemampuan perencanaan karir mahasiswa, meskipun kekuatan hubungan dan efektivitas program seringkali berada pada tingkat yang sedang menunjukkan adanya peluang peningkatan kualitas layanan (Rizki et al., 2024). Meskipun banyak perguruan tinggi telah mendirikan career center atau unit alumni, kendala implementasi nyata tercatat pada kapasitas kelembagaan, kualitas sumber daya manusia pengelola, sistem informasi alumni, dan jaringan industri yang belum merata. Studi-desain dan pengembangan sistem informasi pusat karir (termasuk tracer/tracking alumni berbasis web) oleh Rivaldi et al (2022) menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi dapat meningkatkan pengelolaan data alumni dan efektivitas penyampaian layanan, tetapi keberhasilan implementasi memerlukan integrasi proses, SDM terlatih, dan dukungan kebijakan institusi.

Di sisi lain, hasil tracer study dan survei kepuasan alumni menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi relevansi kurikulum dan menilai tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan dengan program studi. Penelitian oleh Husain et al (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan alumni tidak hanya berfungsi sebagai sumber data, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi. Hal senada juga ditegaskan oleh penelitian Kurniadi et al (2024) yang menjelaskan bahwa kualitas tracer alumni berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi serta penguatan jejaring profesional lulusan. Oleh karena itu, penelitian mengenai program career center dan alumni di perguruan tinggi menjadi sangat relevan untuk mengkaji sejauh mana peran dan efektivitas lembaga ini dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, memperluas jaringan kerja sama industri, serta memperkuat keterlibatan alumni dalam mendukung keberlanjutan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengkaji berbagai studi tentang program career center dan peran alumni di perguruan tinggi. Data dikumpulkan dari jurnal nasional (Google Scholar, Garuda, dan Sinta) terbitan 2020–2025 dengan kata kunci seperti —career center», —tracer study», dan —alumni». Artikel yang relevan diseleksi menggunakan tahapan PRISMA, lalu dianalisis secara tematik untuk menemukan pola dan strategi peningkatan kebekerjaan lulusan melalui layanan pusat karier dan keterlibatan alumni. Penelitian ini bersifat deskriptif dan bertujuan memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas serta tantangan pengelolaan career center di perguruan tinggi Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa keberadaan Career Center atau Career Development Center (CDC) di perguruan tinggi memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas lulusan sekaligus memperkuat hubungan antara mahasiswa, alumni, dan dunia kerja. Lembaga ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi lowongan pekerjaan, tetapi juga sebagai wadah pembinaan karier yang berfokus pada pengembangan keterampilan lunak (soft skills), kesiapan wawancara, serta pembentukan mental profesional. Penelitian oleh Yanti (2022) di IAIN Samarinda menegaskan bahwa keberadaan Career Center di tingkat fakultas memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Melalui pelatihan karier, pendampingan, dan kegiatan kolaboratif dengan industri, Career Center berperan sebagai jembatan strategis yang menghubungkan dunia akademik dengan kebutuhan nyata pasar tenaga kerja.

Namun demikian, efektivitas Career Center di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala yang perlu mendapatkan perhatian serius. Beberapa tantangan yang diidentifikasi antara lain keterbatasan sumber daya manusia (SDM) pengelola yang kompeten, belum tersedianya sistem layanan pendampingan karier yang terstandar, serta kurangnya program implementatif di tingkat universitas yang mampu menindaklanjuti hasil tracer study secara berkelanjutan. Situasi ini menunjukkan bahwa meskipun kesadaran akan pentingnya pengelolaan karier semakin meningkat, dukungan kelembagaan dan kebijakan yang kuat masih diperlukan agar fungsi Career Center benar-benar optimal. Penguatan kapasitas pengelola, integrasi teknologi informasi, dan kolaborasi dengan alumni maupun dunia industri menjadi kunci dalam membangun ekosistem karier yang adaptif dan berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi Yanti (2022).

Sementara itu, penelitian Rizki et al (2024) di UIN Raden Fatah Palembang menemukan adanya hubungan positif antara layanan informasi Career Development Center dengan kemampuan perencanaan karir mahasiswa, meskipun pada kategori sedang (nilai korelasi 0,528). Hal ini menunjukkan bahwa layanan CDC memiliki pengaruh terhadap kesiapan karir mahasiswa, tetapi perlu penguatan pada sisi bimbingan dan pendampingan karir agar dampaknya lebih optimal.

Penelitian Rivaldi et al (2022) di Universitas Jenderal Soedirman mengembangkan Sudirman Career Center (SCC) berbasis web menggunakan CodeIgniter Framework dan metode Waterfall. Hasilnya, sistem informasi pusat karier ini mempermudah alumni memperoleh informasi lowongan kerja, memudahkan instansi dalam mencari tenaga kerja, serta membantu universitas dalam mengelola data alumni. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi career center dapat meningkatkan efisiensi layanan karir dan memperkuat jejaring antara alumni dengan dunia industri.

Sejalan dengan itu, penelitian oleh Dwi Ardiada et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan metode Agile dalam pengembangan Sistem Informasi Career Development Center (CDC) di Universitas Dhyana Pura, Bali, mampu menghadirkan solusi inovatif terhadap berbagai kendala administratif dan komunikasi yang selama ini dihadapi perguruan tinggi. Sebelum adanya sistem ini, penyebaran informasi karier masih dilakukan secara manual melalui papan pengumuman atau media sosial yang tidak terintegrasi, sehingga banyak peluang kerja tidak tersampaikan secara efektif kepada mahasiswa dan alumni. Dengan pendekatan Agile, pengembangan sistem dilakukan secara bertahap dan fleksibel, memungkinkan tim pengembang menyesuaikan fitur-fitur dengan kebutuhan nyata pengguna di lapangan. Hasilnya, CDC berbasis web yang dikembangkan dapat

mempercepat proses penyebaran informasi lowongan kerja, memperluas akses jejaring industri, dan meningkatkan partisipasi alumni dalam kegiatan kampus.

Lebih jauh, sistem CDC digital ini tidak hanya menjadi alat komunikasi antara kampus dan dunia kerja, tetapi juga berfungsi sebagai pusat data strategis yang dapat digunakan untuk analisis tracer study dan perencanaan kurikulum. Melalui pemanfaatan teknologi real-time, perusahaan dapat langsung mengunggah lowongan kerja, sementara alumni dan mahasiswa dapat mengakses serta melamar pekerjaan secara langsung. Fleksibilitas sistem ini membuat hubungan antara perguruan tinggi, alumni, dan mitra industri menjadi lebih hidup dan dinamis. Berdasarkan temuan dari keempat penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program Career Center dan pengelolaan alumni di perguruan tinggi bergantung pada tiga faktor utama: integrasi teknologi informasi yang berkelanjutan, kapasitas sumber daya manusia pengelola yang profesional, dan keterlibatan aktif alumni sebagai mitra strategis kampus dalam menciptakan lulusan yang kompetitif di pasar kerja global. Dwi Ardiada et al (2024) program Career Center dan pengelolaan alumni di perguruan tinggi bergantung pada tiga faktor utama:

1. Sistem informasi digital yang terintegrasi, untuk mempercepat akses dan komunikasi antara pihak kampus, alumni, dan mitra industry
2. Kapasitas SDM pengelola, yang menentukan keberlanjutan program layanan karir; dan
3. Keterlibatan aktif alumni, baik sebagai pengguna layanan maupun sebagai mitra pengembangan jejaring profesional.

Secara umum, program Career Center yang dikelola secara profesional dan memanfaatkan teknologi informasi telah terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan karier, memperluas akses peluang kerja bagi lulusan, serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan dunia industri. Melalui sistem berbasis digital, seperti portal karier dan platform tracer study, pengelolaan data alumni menjadi lebih terintegrasi dan efisien. Hal ini memungkinkan kampus untuk memantau jejak karier lulusannya, mengidentifikasi kebutuhan pasar kerja, serta menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan tuntutan industri. Di sisi lain, keberadaan Career Center juga menciptakan ruang dialog yang dinamis antara mahasiswa, dosen, alumni, dan mitra kerja, sehingga proses pendidikan tidak berhenti pada ruang kelas, melainkan berkembang menjadi ekosistem pembelajaran berkelanjutan yang menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan dunia kerja yang cepat.

Meski demikian, efektivitas Career Center masih sangat bergantung pada dukungan kelembagaan dan keberlanjutan kebijakan yang diterapkan oleh perguruan tinggi. Banyak Career Center di Indonesia yang masih menghadapi kendala klasik seperti keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga ahli di bidang pengembangan karier, serta rendahnya kolaborasi lintas fakultas dan unit kerja. Padahal, peran Career Center tidak hanya administratif, tetapi juga strategis dalam menentukan arah pengembangan sumber daya manusia kampus. Oleh karena itu, perlu adanya komitmen institusional yang kuat untuk memperkuat fungsi Career Center sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi. Pelatihan profesional bagi pengelola, dukungan dana yang memadai, serta sinergi antara perguruan tinggi, alumni, dan dunia industri akan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga adaptif, inovatif, dan berdaya saing global.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur tahun 2022–2025, dapat disimpulkan bahwa Career Center berperan strategis sebagai penghubung antara perguruan tinggi dan dunia kerja. Lembaga ini membantu mahasiswa dan alumni melalui layanan informasi lowongan, bimbingan karir, serta pelatihan kompetensi, yang terbukti berpengaruh positif terhadap kemampuan perencanaan karir dan penyaluran kerja alumni. Selain itu, penerapan sistem informasi berbasis web terbukti meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan layanan,

serta memperkuat jejaring komunikasi antara kampus, alumni, dan mitra perusahaan. Namun, efektivitas career center masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya dukungan kelembagaan, serta belum optimalnya

partisipasi alumni. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi, peningkatan kapasitas pengelola, dan kolaborasi aktif dengan alumni dan dunia industri menjadi faktor penting yang harus diperkuat agar program career center dapat berfungsi maksimal dalam meningkatkan employability lulusan dan daya saing perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Ardiada, I. M., Prawira Kusuma, A. T. A., Sarwa Edy, R. A., & Ade Saputra, I. G. P. (2024). Implementasi Metode Agile Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Career Development Center Perguruan Tinggi. IDEALIS : Indonesia Journal Information System, 8(1), 32–41. <Https://Doi.Org/10.36080/Idealis.V8i1.3300>
- Husain, F., Wijaya, A., Wicaksono, H., Fatimah, N., Fauzi, M. R., & Alias, N. (2024). Tracer Study And User Satisfaction For Alumni Of The Sociology And Anthropology Education Study Program Of The FISIP UNNES, Indonesia. Komunitas, 16(1). <Https://Doi.Org/10.15294/Komunitas.V16i1.48801>
- Isbah, M. F., Kustiningsih, W., Wibawanto, G. R., Artosa, O. A., Kailani, N., & Zamjani, I. (2023). Strategies To Enhance The Employability Of Higher Education Graduates In Indonesia: A Way Forward. Society, 11(2), 398–414. <Https://Doi.Org/10.33019/Society.V11i2.592>
- Kurniadi, R., Yaldi, D., & Wahyuni, S. (2024). Tracer Alumni: Memahami Hubungan Antara Kualitas Pendidikan Tinggi Dan Kepuasan Mahasiswa Dalam Konteks Kompetensi Lulusan Dan Kemitraan Dengan Industri Vol 5 No 4 Oktober 2024. Jmp- Dmt, 5(4), 523–536. <Https://Doi.Org/10.30596/Jmp-Dmt.V5i4.20976>
- Rivaldi, M. F., Afuan, L., & Nugroho, A. K. (2022). Design And Build A Career Center Information System Using The Codeigniter Framework Case Study At Universitas Jenderal Soedirman Using Waterfall Method. Jurnal Teknik Informatika, 3(3), 731–738.
- Rizki, D., Rasmanah, M., & Fitri, H. U. (2024). The Relationship Between Career Development Center Information Services And Students' Career Planning Skills At Uin Raden Fatah Palembang. Jurnal Konseling Pendidikan Islam, 5(2), 252–259. <Https://Doi.Org/10.32806/Jkpi.V5i2.151>
- Yanti, D. (2022). Peningkatan Layanan Kepada Mahasiswa Dan Alumni Dengan Pendirian Pusat Pengembangan Karir (Career Center) Di Tingkat Fakultas. Jurnal Ilmiah Widya Borneo, 5(2), 73–79. <Https://Doi.Org/10.56266/Widyabomeo.V5i2.130>.